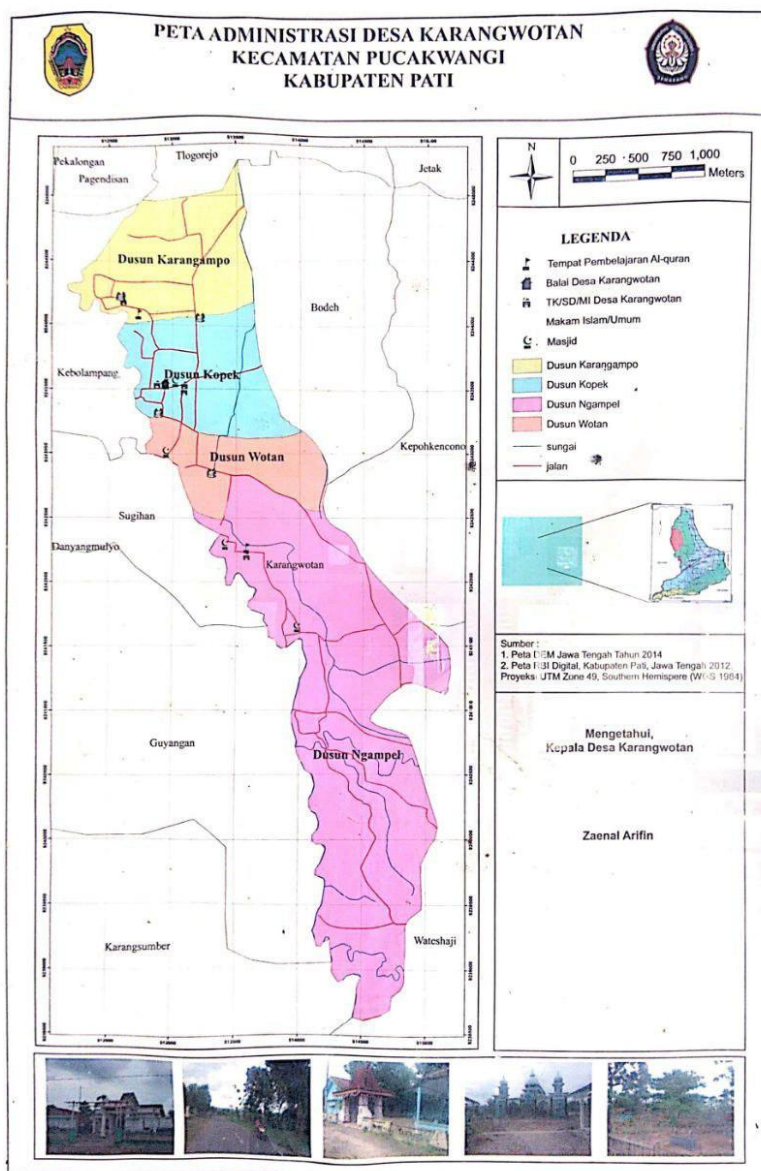


BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Ruang Lingkup dan Wilayah Desa Karangwotan

Gambar 2.1 Peta Administratif Desa Karangwotan



Sumber: Kantor Desa Karangwotan

Desa Karangwotan merupakan sebuah desa yang terletak di ujung barat Kecamatan Pucakwangi dan berbatasan langsung dengan Kecamatan Winong Kabupaten Pati. Desa ini merupakan salah satu desa yang cukup strategis karena dekat dengan jalan raya. Desa Karangwotan dikelilingi oleh sawah serta jauh dari wilayah pegunungan dan laut. Berdasarkan pada hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lokasi penelitian, berikut adalah keadaan wilayah dan keadaan masyarakat di Desa Karangwotan:

2.1.1 Kondisi Geografis

Desa Karangwotan secara geografis berjarak sekitar 98,6 KM dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah, yaitu Kota Semarang serta berjarak sekitar 16 KM dari Kabupaten Pati. Desa Karangwotan memiliki luas wilayah sebesar 1024 Hektar yang terdiri atas 4 dusun, meliputi Dusun Karangampo, Dusun Kopek, Dusun Karangwotan, dan Dusun Ngampel. Desa ini berbatasan langsung dengan beberapa desa lain yang berada di sekitarnya, yaitu:

- a. Sebelah Utara: Desa Pagendisan
- b. Sebelah Timur: Desa Bodeh
- c. Sebelah Selatan: Desa Guyangan
- d. Sebelah Barat: Desa Kebolampang

Desa Karangwotan merupakan wilayah dataran rendah dengan ketinggian tanah 37 Meter diatas permukaan laut. Seperti daerah lain yang ada di Indonesia, Desa Karangwotan memiliki iklim tropis dan terdiri atas dua musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Lokasi Desa Karangwotan termasuk dalam kategori cukup strategis karena merupakan wilayah perbatasan antara Kecamatan Winong dengan Kecamatan Pucakwangi sehingga kondisi lalu lintas di jalan raya utama Desa Karangwotan cukup ramai dilalui oleh pengguna jalan.

2.1.2 Kondisi Demografis

Kondisi demografis Desa Karangwotan berisikan informasi kependudukan Desa Karangwotan yang meliputi ukuran, struktur, dan distribusi penduduk yang ada. Berdasarkan data yang didapatkan dari Pemerintah Desa Karangwotan, pada tahun 2021 penduduk Desa Karangwotan mencapai 3559 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1567 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 1992 jiwa. Adapun klasifikasi penduduk berdasarkan dengan tingkat pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut ini;

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Karangwotan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	SD	1869
2	SLTP	833
3	SLTA	553
4	DIPLOMA I/II/III	24
5	DIPLOMA IV/STRATA I	37
6	STRATA II	2
	Jumlah Total	3318

Sumber: Pemerintah Desa Karangwotan

Berdasarkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa jenis pendidikan SD (Sekolah Dasar) merupakan jumlah tertinggi yang ada di Desa Karangwotan.

2.1.3 Kondisi Keagamaan

Desa Karangwotan Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati memiliki penduduk sejumlah 3559 jiwa. Hanya terdapat 1 jenis kepercayaan yang dianut oleh seluruh warga Desa Karangwotan yaitu Agama Islam. Kondisi keagamaan di Desa Karangwotan termasuk kedalam kategori baik karena faktor kesamaan kepercayaan yang dianut.

2.1.4 Kondisi Ekonomi

Mata pencaharian penduduk di Desa Karangwotan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari didominasi pada bidang pertanian diikuti dengan bidang wirausaha. Hal ini disebabkan karena Desa Karangwotan memiliki area persawahan yang cukup luas. Selain mata pencaharian penduduk yang didominasi di bidang pertanian ada juga beberapa penduduk yang bekerja pada bidang lain sebagaimana yang dinyatakan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Mata Pencaharian Di Desa Karangwotan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	1239
2	Buruh Tani	530
3	Wiraswasta	1103
4	Karyawan Swasta	56
5	PNS	22
6	Buruh Harian Lepas	24
7	Pensiunan	7
	Jumlah Total	2981

Sumber: Pemerintah Desa Karangwotan

Berdasarkan pada tabel tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa petani merupakan jenis pekerjaan yang mendominasi di Desa Karangwotan, diikuti dengan wiraswasta di posisi kedua dan buruh tani di posisi ketiga.

2.2 Gambaran Umum Pemerintah Desa Karangwotan

Pemerintah Desa Karangwotan merupakan sebuah instansi pemerintah yang bertugas untuk mengatur dan mengelola pemerintahan di Desa Karangwotan. Pemerintah Desa Karangwotan dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dibantu oleh Perangkat Desa dan bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

2.2.1 Visi dan Misi Pemerintah Desa Karangwotan

2.2.1.1 Visi

Visi pemerintah Desa Karangwotan pada periode 2019-2025 adalah “Karangwotan Bangkit”

2.2.1.2 Misi

1. Melanjutkan program kerja Pemerintahan Desa sebelumnya di tahun 2020 sesuai apa yang tertuang dalam RPJMDes Desa Karangwotan.
2. Meningkatkan kesehatan, kebersihan desa, serta Jaminan Kesehatan Masyarakat melalui program pemerintah
3. Mewujudkan dan meningkatkan keamanan dan ketertiban masyarakat
4. Meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat desa dan daya saing desa
5. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan program lain untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat Desa, serta meningkatkan produksi UMKM.
6. Meningkatkan sarana dan prasarana dari segi fisik, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan di Desa.
7. Meningkatkan kehidupan yang harmonis, toleran, saling menghormati dalam kehidupan berbudaya dan beragama di Desa Karangwotan
8. Mengedepankan kejujuran, keadilan, dan transparansi dalam kehidupan sehari-hari baik dalam pemerintahan maupun dengan masyarakat desa

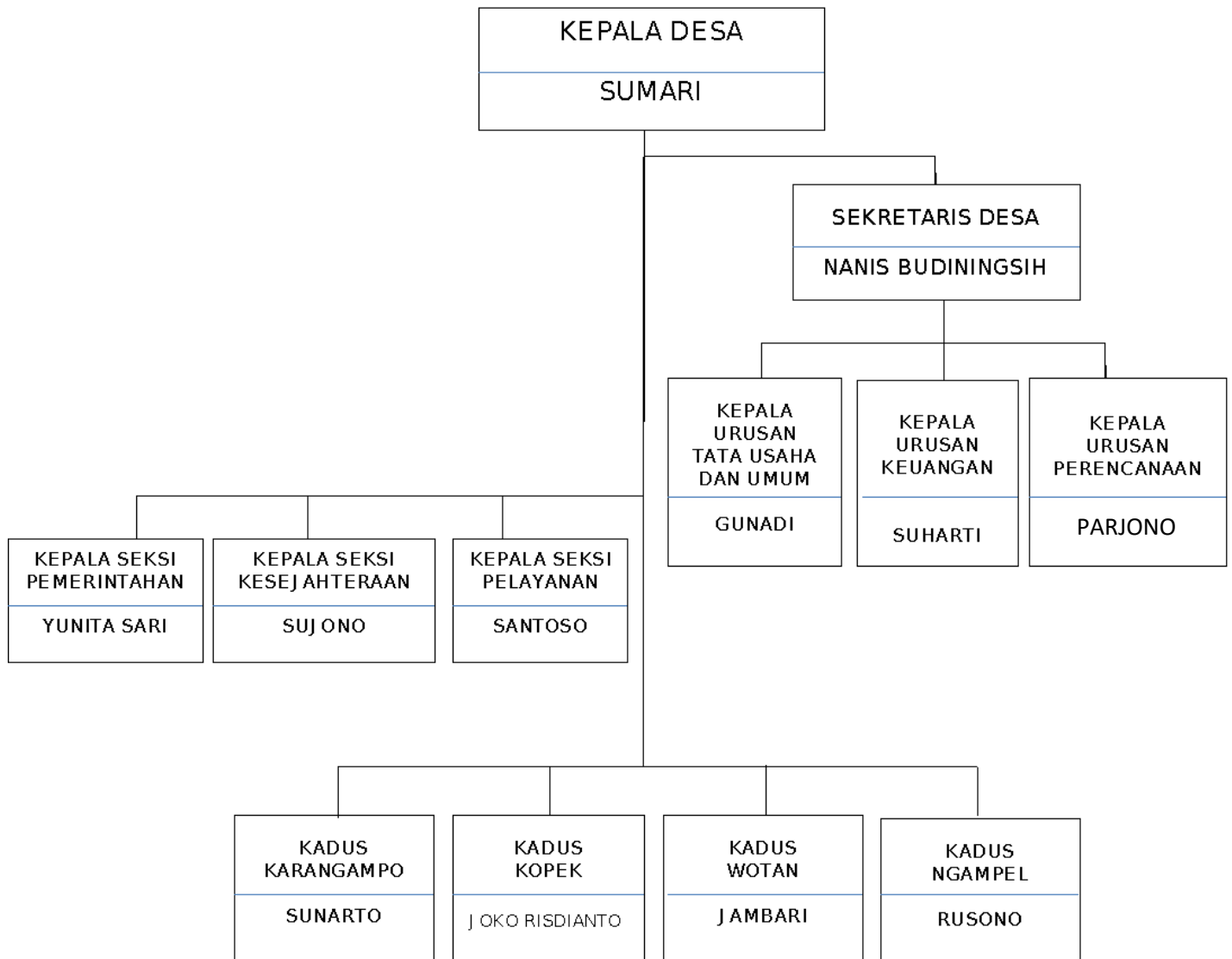
2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Karangwotan

Struktur organisasi merupakan pedoman pokok sebagai kerangka dalam melaksanakan suatu organisasi yang berguna untuk mengetahui status dan kedudukan pegawai serta tata kerja pegawai sehingga kelancaran jalannya pekerjaan dapat terkoordinasi dan terkontrol dan masing-masing pegawai dapat benar-benar mengetahui tugas-tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur Organisasi Kantor Desa Karangwotan, terdiri atas:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Kepala Urusan, terdiri atas:
 - 1. Kepala Urusan Tata Usaha Umum
 - 2. Kepala Urusan Keuangan
 - 3. Kepala Urusan Perencanaan
- d. Kepala Seksi, terdiri atas:
 - 1. Kepala Seksi Pemerintahan
 - 2. Kepala Seksi Kesejahteraan
 - 3. Kepala Seksi Pelayanan
- e. Kepala Wilayah atau Kepala Dusun (Kadus), terdiri atas:
 - 1. Kepala Dusun Karangampo
 - 2. Kepala Dusun Kopek
 - 3. Kepala Dusun Wotan
 - 4. Kepala Dusun Ngampel

Gambar 2.2 Susunan Organisasi Pemerintah Desa Karangwotan



2.3 Program Kerja Pemerintah Desa Karangwotan

2.3.1 Bidang Pemerintahan

Pemerintahan desa merupakan unit terkecil dalam pemerintahan nasional dimana berbagai permasalahan dimulai dari Desa. Untuk itu pemerintahan desa haruslah solid, akuntabel, profesional, amanah, serta rajin dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Untuk mencapai hal tersebut dan menciptakan pemerintahan yang baik (*good government*) perlu dilakukan beberapa hal:

1. Pembentukan aparatur pemerintahan desa
 - a. Aparatur pemerintahan desa karangwotan perlu ditenahi dan dibina agar masing-masing bidang dapat berfungsi dengan baik dan melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksi masing-masing sehingga tidak terjadi tumpang tindih tugas dan Kepala Desa akan memberikan tugas tambahan bagi setiap perangkat sesuai kapasitas masing-masing
 - b. Pemetaan masalah merupakan langkah penting sebagai dasar untuk mengurangi permasalahan yang ada di Desa Karangwotan. Untuk itu perlu ada pendataan secara mandiri yang dilakukan oleh Pemerintah Desa.
 - c. Penyusunan Profil Desa
2. Peningkatan Pelayanan Publik
 - a. Pemerintah desa akan menyediakan nomor aduan khusus untuk menerima keluhan, kritik, dan saran dari masyarakat luas
 - b. Dalam rangka memudahkan pelayanan masyarakat, kami akan memperkenalkan program kampung digital, yaitu pelayanan berbasis *online* dengan menggunakan aplikasi yang dapat diunduh melalui *Playstore*

3. Transparansi Keuangan

- a. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kepala Desa dan aparatnya kami akan menyediakan *website* dan akun resmi Pemerintah Desa Karangwotan agar setiap program kerja pemerintah dan penyerapan anggaran dapat dilihat kapanpun, dimanapun, dan siapapun.

4. Sinergitas dengan BPD

- a. Bersama BPD, Kepala Desa akan selalu berkoordinasi untuk memecahkan permasalahan warga.
- b. Bersama BPD, Kepala Desa akan menyusun peraturan kepala desa tentang tata kelola pemerintahan untuk bisa di adopsi di tingkat RT yang kemudian disebut peraturan ketua RT yang didalamnya memuat hak dan kewajiban warga juga sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku dan disepakati bersama

2.3.2 Bidang Pembangunan

Pembangunan pada hakekatnya adalah mengadakan perubahan terhadap sesuatu dari yang tidak/kurang baik, dari yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat dan dari rusak menjadi bagus. Pembangunan dibagi atas dua macam, yaitu pembangunan mental atau akhlak dan pembangunan fisik

1. Pembangunan Infrastruktur

Dalam melaksanakan pembangunan fisik, kami menekankan pembangunan SWAKELOLA, yaitu pembangunan tanpa melibatkan pihak ketiga dan melibatkan masyarakat secara langsung dalam pengerjaannya

- a. Pembangunan sarana transportasi atau jalan

Pembangunan sarana transportasi diarahkan untuk menjaga perekonomian masyarakat, yaitu meliputi: talutisasi, pengerasan, rabat beton, pengaspalan jalan,

dan pelebaran jalan sempit agar transportasi hasil pertanian lancar dan menekan biaya angkut

b. Pembangunan sarana keamanan

Pembangunan sarana keamanan antara lain:

1. Pengadaan pos kamling di setiap Dusun
2. Mengoptimalkan peran hansip/linmas dan polmas (polisi masyarakat) untuk membantu kamtibmas di tengah-tengah masyarakat
3. Membantu rekrutmen banser NU dalam rangka membantu pengamanan acara-acara keagamaan

c. Pembangunan sarana pendidikan

Mengalokasikan anggaran untuk pembangunan sarana pendidikan diarahkan kepada pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal antara lain TK, SD/MI serta pendidikan non formal diantaranya Kelompok Bermain, TPQ, dan Madin

d. Pembangunan sarana olahraga

Melakukan pembangunan sarana olahraga antara lain:

1. Melanjutkan pembangunan lapangan sepakbola supaya memiliki daya saing dengan desa lain
2. Pembangunan gedung serbaguna sebagai pusat kegiatan masyarakat baik di bidang seni, olahraga, dan sosial.
3. Pembangunan lapangan bola voli di tingkat Dusun yang masih dibawah standar
4. Mengadakan turnamen olahraga [ada setiap tahun sebagai program tahunan (KADES CUP)

e. Pembangunan sarana seni dan budaya

- Bidang seni: pengadaan alat-alat seni tradisional seperti gamelan, *marching band*, dll. sebagai sarana menjauhkan anak-anak dari hal-hal yang negatif dari derasny arus modernisasi
- Pengadaan gamelan sebagai sarana memperkenalkan budaya jawa pada generasi muda
- Pengadaan latihan menari dan latihan beladiri bagi anak-anak usia sekolah
- Mendorong dan mempertahankan seni rebana sebagai sarana memupuk bakat islami

2. Bidang Pertanian dan Peternakan

Sebagian besar penduduk Desa Karangwotan hidup dari pertanian, karenanya dibutuhkan adanya perhatian serius pada bidang ini. Selain pertanian, Desa Karangwotan memiliki potensi lain, yaitu dibidang peternakan. Adapun terdapat beberapa hal penting untuk meningkatkan kedua bidang ini, yaitu:

- a. Memfasilitasi kerajinan gerabah dengan mengadakan studi banding ke pusat pengrajin gerabah lebih modern agar bisa bersaing dengan produk unggulan desa lain
- b. Mengadakan batik tulis yang sudah ada sebagai produk unggulan Desa Karangwotan dengan membantu mempromosikannya supaya para Perangkat Desa dan seluruh lembaga baik dari BPD, RT/RW, LPMD, dan PKK untuk wajib memakai seragam batik lokal.
- c. Membantu dan memfasilitasi pemasaran produk UMKM dari warga Desa Karangwotan dengan mengadakan Pameran UMKM tingkat Desa.

2.3.3 Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

Program bidang sosial dan kemasyarakatan meliputi:

- Santunan kematian untuk mewujudkan kepedulian terhadap warga ketika baru berduka atas kematian keluarganya
- Santunan yatim dan dhuafa
- Memastikan setiap RTM (Rumah Tangga Miskin) bisa tercover dalam program pemerintah, baik dari pusat maupun daerah/

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD) merupakan lembaga kemasyarakatan yang bertujuan menggerakkan dan mengembangkan partisipasi masyarakat, gotong royong, dan fungsinya.

2. Pembinaan Kinerja RT dan RW

- a. Rukun Tetangga (RT) merupakan pemimpin yang paling bawah dan paling dekat dengan masyarakat. Permasalah-permasalahan muncul di lingkungan masyarakat sehingga keberadaan RT dan RW perlu dibina dalam menyelesaikan masalah di lingkungannya dengan mewajibkan setiap RT membuat aturan ketua RT dengan mengadopsi dari Peraturan Kepala Desa bersama BPD
- b. Mewajibkan setiap RW mengadakan pertemuan rutin baik triwulan atau berkala sesuai kebutuhan di tingkat Dusun dan Desa untuk menyamakan persepsi dan menyelesaikan masalah antara Perangkat Desa yang ada di tiap-tiap dusun bersama RT/RW dan tokoh masyarakat.
- c. Program Otonomi Dusun, yaitu memberikan hak kepada setiap RW untuk mengelola hasil swadaya dari masyarakat dan memberikan kucuran dana pada setiap RW yang besarnya berdasarkan jumlah RT yang ada di tingkat Dusun/RW yang besarnya bersumber dari PAD dan sumber lain yang sah menurut peraturan yang berlaku.

3. Pembinaan Generasi Muda

- a. Mendorong terbentuknya ikatan Remaja Masjid untuk menanamkan kepedulian terhadap kemakmuran masjid
- b. Mencetak petani milenial dengan berasaskan agrobisnis
- c. Menempatkan anak muda kedalam kepengurusan agrobisnis

4. Pembinaan PKK

PKK merupakan wadah pembinaan ibu-ibu diharapkan perannya dalam masyarakat dapat meningkatkan peran ibu dalam mendidik anak, meminimalisir kenakalan remaja, pergaulan bebas, dan kekerasan terhadap anak. Hal ini disebabkan karena ibu merupakan pendidik anak yang pertama dan utama dalam keluarga sehingga dapat mendidik anak untuk berakhlak mulia

5. Lembaga lain

Lembaga lain yang berada di desa harus dapat memberikan kontribusinya terhadap kemajuan pembangunan desa karangwotan. Adapun Lembaga lain tersebut adalah sebagai berikut:

a. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

BUMDes merupakan badan profit yang harus mampu meningkatkan PAD.

- Riset dan analisis BUMDes dan UMKM
- Membangun integrasi antara BUMDes dan UMKM
- Mengembangkan usaha baru untuk penguatan BUMDes, seperti pembangunan tempat wisata baik wisata edukasi berbasis pertanian atau hiburan seperti wisata agro dan kolam renang
- Membangun dan melengkapi sarana penunjang dan operasional BUMDes

b. Kelompok Tani/GAPOKTAN

- Memfasilitasi kelompok tani pasif untuk kembali aktif untuk meningkatkan kesejahteraan petani
- Membangun rumah tani sebagai pusat kegiatan dan riset pertanian
- Bekerjasama dengan GAPOKTAN dan kelompok tani untuk membuat jaringan listrik pertanian
- Mendorong terbentuknya Kelompok Wanita Tani (KWT) guna mengatasi masalah pasca panen dan pengolahan Agrobisnis pada kaum perempuan

c. Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)

- Bekerja sama dengan LMDH untuk bisa bekerjasama dengan perhutani untuk melegalisasi tanah-tanah agar bisa kembali dikelola desa.
- Menggandeng perhutani untuk bisa mendapatkan asas manfaat berupa penyerapan tenaga kerja.
- Membuka peluang kemitraan dengan pihak perhutani untuk mengelola kawasan hutan yang membawa dampak positif kepada kedua belah pihak.